

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dipaparkan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Meningkatnya hasil pembelajaran kognitif pengetahuan (C1) siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I di SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang. Hal ini dilihat dari hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus, dimana dari hasil evaluasi akhir siklus dilihat dapat meningkatnya nilai rata-rata kelas I dari 77,9 dengan ketuntasan siswa sebanyak 9 orang dengan persentase 37,5% pada siklus 1, meningkat menjadi 82,70 dengan ketuntasan siswa sebanyak 20 orang dengan persentase 83,33% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran kognitif (Pengetahuan C1) Pendidikan Pancasila di kelas I di SD Negeri 32 Kuranji Kota Padang.
2. Kemampuan merespons (A2) siswa pada siklus I adalah 65%, hal ini belum mencapai target yaitu 75%. Karena model PBL pelajaran ini masih baru bagi siswa, sehingga siswa belum begitu paham. Namun pada siklus II, guru tetap meningkatkan kemampuan merespons (A2) siswa dengan cara menunjuk siswa yang masih pasif dalam pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan rata-

rata persentase keterlibatan siswa aktif dalam merespons (A2) pada siklus II yaitu 77% dan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya model PBL berbantuan media gambar dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena PBL merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, R. (2018). *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, A. (2020). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Azizah, L. I. R., Sugiyanti, S., dan Happy, N. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Guided Inquiry* terhadap Kemampuan Berfikir Krisis Matematis Siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 30-36.
- Cordeanita, Y. M., Rusdarti, R., dan Khafid, M. (2019). *Effectiveness of PBL Models Assisted by Interactive Vidio on Problem-Solving Abilities of Elementary School Student*. *Journal of Primary Education*, 8(6), 260-268.
- Depdikbud. (1992). *Lisan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar*: Jakarta: Depdikbud.
- Djamaludin, A. dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 4(1).
- Ishaq. (2021). *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Minarti, I. B., Nurwahyunani, A., Anisa, L. N., Widodo, D. K., Kusumaningtyas, R. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran PBL dalam Mengembangkan Berfikir Kritis, Keaktifan, dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 3(1), 56-63.
- Nurgiansyah, T. H., dan Rachman, F. (2022). Nasionalisme Warga Muda Era Globalisasi: Pendidikan Kewarganegaraan di Perbatasan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 66-75.
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., dan Malaikosa, Y. M. L. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri

- Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 26-33.
- Okta, S. R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote pada Siswa Kelas X di MAN 3 Kota Pekanbaru*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289-302.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sa'diah, M. K. dan Dewi, D. A. (2022). Penanaman Nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9940-9945.
- Sardiman. A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Simorangkir, M. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining (SFE)* pada Kompetensi Dasar Menghitung Volume Kubus dan Balok Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 00929 Kec. Medan Johor TA 2017/2018. *Journal PGSD FIP Unimed*. 9(3), 267-273.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukptiyah. (2015). Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VI SD Negeri I Mongkrong, Wonosegoro. *Scholaria; Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 114-121.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surbakti, K. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa dengan Menggunakan Model *Talking Stick* Materi Sistem Pemerintah Pusat. *Jurnal Tematik*. 8(1), 166-171.